

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Dalam Penelitian ini, objek penelitian yang diambil untuk menjadi variable bebas (*Independent variabel*) adalah Gaya kepemimpinan ( $X_1$ ) yaitu cara mengintruksi, kedekatan dengan bawahan, kerjasama, dan orientasi pencapaian. Kemudian kepuasan Kerja ( $X_2$ ) yaitu Isi pekerjaan, Organisasi dan manajemen, Kesempatan pengembangan karir, Rekan kerja dan Kondisi pekerjaan serta variabel terikatnya (*deventent*) adalah Kinerja karyawan ( $Y$ ) yaitu *Quality, Quantity, Timeliness, Cost Effectiveness, Need for supervision, dan Interpersonal Impact*.

Sasaran studi dari penelitian adalah PT Asuransi Jasa Indonesia KC. Bandung Korporasi.

**Table 3.1**

**Rekapitulasi Pegawai PT Asuransi Jasa Indonesia KC. Bandung Korporasi**

No	Bagian	Jumlah Pegawai
1.	Penjualan BUMN/BUMD	3
2.	Penjualan BUMS	2
3.	Fungsi Akseptasi	3
4.	Fungsi Non Marine	4
5.	Fungsi Casualty bonding	2
6.	Fungsi Klaim	2
7.	Unit Keuangan	4
8.	Fungsi Bendahara	3
9.	Fungsi Penagihan	3
10.	Fungsi Akuntansi	3
11.	Fungsi SDM&Umum	3
12.	Fungsi lain-lain	3
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>

*Sumber : PT Asuransi Jasa Indonesia KC. Bandung Korporasi*

Berdasarkan variabel penelitian di atas maka akan dianalisis pengaruh Gaya kepemimpinan dan kepuasan Kerja terhadap kinerja karyawan studi pada PT Asuransi Jasa Indonesia KC. Bandung Korporasi

### **3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian**

#### **3.2.1 Metode Penelitian**

Rancangan pelaksanaan penelitian meliputi proses membuat percobaan ataupun pengamatan serta memilih pengukuran variabel, prosedur dan teknik

sampling, instrument, pengumpulan data, analisis data yang terkumpul, dan pelaporan hasil penelitian.

Metode deskripsi adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Sugiyono (2008:86) berpendapat bahwa:

Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Ditinjau dari segi masalah yang diselidiki, teknik dan alat yang digunakan dalam meneliti, serta tempat dan waktu, penelitian ini dapat dibagi atas beberapa jenis, yaitu:

- Metode survei,
- Metode deskriptif berkesinambungan (*continuity descriptive*),
- Penelitian studi kasus
- Penelitian analisis pekerjaan dan aktivitas,
- Penelitian tindakan (*action research*),
- Penelitian perpustakaan dan dokumenter.

Selain memberikan gambaran tentang keterkaitan fenomena-fenomena yang ada dalam perusahaan tersebut juga memberikan keterangan tentang keterkaitan anantara variabel-variabel yang akan diteliti lebih dalam, pengujian hipotesis dan pembuatan prediksi untuk memperoleh makna dari permasalahan yang diteliti.

Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2008:5) yaitu “Menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data dari lapangan”. Pada dasarnya metode ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui gambaran dilapangan objek yang bersangkutan yaitu pengaruh Gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan PT Asuransi Jasa Indonesia KC. Bandung Korporasi.

Berdasarkan jenis penelitiannya, yakni deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey eksplanatory*. Survei eksplanatori yaitu suatu *survey* yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara dua variabel melalui pengujian hipotesis, survei dilakukan dengan cara mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data.

### **3.2.2 Desain Penelitian**

Desain riset dapat dibagi menjadi tiga macam, pertama, riset eksplanatori yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar. Kedua, riset

deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu. Dan ketiga, riset kausal yaitu untuk menguji hubungan “sebab akibat”.

Ketiga jenis riset ini menghasilkan informasi yang berbeda-beda sehingga penentuan desain riset yang akan digunakan tergantung pada informasi yang akan dicari dalam riset yang dilakukan.

Berdasarkan tujuannya, desain penelitian yang akan digunakan adalah riset eksplanatori, deskriptif dan kausal. Riset eksplanatori dilakukan untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti yaitu gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja serta kinerja karyawan di PT asuransi jasa Indonesia KC. Bandung Korporasi. Riset deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan mengenai pengaruh gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja serta kinerja karyawan di PT asuransi jasa Indonesia KC. Bandung Korporasi. Sedangkan riset kausal digunakan untuk membuktikan hubungan sebab akibat atau hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti. Dalam hal ini pengaruh gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja serta kinerja karyawan di PT asuransi jasa Indonesia KC. Bandung Korporasi.

### **3.3 Operasional variabel**

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini meliputi variable bebas yaitu Gaya kepemimpinan (X1) dan kepuasan kerja (X2) dan variable terikat yaitu kinerja karyawan (Y).

Skala pengukuran dalam menjangkau data penelitian ini seluruhnya diukur dalam skala ordinal yaitu “skala yang berjenjang yaitu jarak data yaitu jarak data yang satu dengan yang lainnya tidak sama”. (Sugiyono,2008:7).

Untuk lebih memperjelas lagi agar tidak terjadi perbedaan persepsi maka akan lebih ditegaskan lagi makna dari variable yang akan diteliti:

1. Gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku yang dirancang untuk mengintegrasikan tujuan organisasi dengan tujuan individu untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Kepuasan kerja adalah evaluasi yang menggambarkan seseorang atau perasaan sikapnya senang atau tidak senang, puas atau tidak puas dalam bekerja.
3. Kinerja adalah hasil yang didapat dari fungsi pekerjaan atau aktivitas tertentu selama jangka waktu tertentu.

**Tabel 3.2**

**Penjabaran variable, Indikator dan Ukuran Variabel X1, X2 dan Y**

Konsep Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<p><b>Gaya Kepemimpinan</b> ( Variabel X1 )</p> <p>Pola tingkah laku yang dirancang untuk mengintegrasikan tujuan organisasi dengan tujuan individu untuk mencapai tujuan tertentu. (Robbins : 2007:49)</p>	➤ Cara Mengintruksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Ketepatan memberikan intruksi</li> <li>➤ Kejelasan memberikan intruksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat ketepatan memberikan intruksi</li> <li>• Tingkat kejelasan memberikan intruksi</li> </ul>	Ordinal	1
				Ordinal	2
	➤ Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Keterlibatan bawahan dalam pengambilan keputusan</li> <li>➤ Perhatian atasan terhadap kelompok daripada individu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat keterlibatan bawahan dalam pengambilan keputusan</li> <li>• Tingkat perhatian atasan terhadap kelompok daripada individu</li> </ul>	Ordinal	3
				Ordinal	4, 5
	➤ Kedekatan dengan Bawahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Keramahan terhadap bawahan</li> <li>➤ Kepekaan terhadap kebutuhan bawahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat keramahan terhadap bawahan</li> <li>• Tingkat kepekaan terhadap kebutuhan bawahan</li> </ul>	Ordinal	6, 7
			Ordinal	8	
	➤ Orientasi Pencapaian	➤ Ketepatan dalam memberikan tugas	• Tingkat ketepatan dalam memberikan tugas	Ordinal	9

		➤ Kepercayaan kepada bawahannya	• Tingkat kepercayaan kepada bawahannya	Ordinal	10, 11
<b>Kepuasan Kerja</b> <b>( Variabel X2 )</b> Kepuasan kerja adalah evaluasi yang menggambarkan seseorang atau perasaan sikapnya senang dan tidak senang, puas atau tidak puas dalam bekerja Rivai (2006:860)	Isi pekerjaan	➤ Kepuasan karyawan terhadap tugas yang dihadapi	• Tingkat kepuasan karyawan terhadap tugas yang dihadapi	Ordinal	1
		➤ Kepuasan terhadap pekerjaan yang dihasilkan	• Tingkat Kepuasan terhadap pekerjaan yang dihasilkan	Ordinal	2
	➤ Organisasi dan manajemen	➤ Dukungan organisasi dan manajemen terhadap karyawan	• Tingkat dukungan organisasi dan manajemen terhadap karyawan	Ordinal	3
		➤ Keterlibatan karyawan dalam penyusunan kebijakan	• Tingkat Keterlibatan karyawan dalam penyusunan kebijakan	Ordinal	4
	➤ Kesempatan pengembangan karir	➤ Keadilan dalam promosi	• Tingkat keadilan dalam promosi	Ordinal	5
		➤ Keterbukaan peluang promosi bagi karyawan	• Tingkat Keterbukaan peluang promosi bagi karyawan	Ordinal	6
	➤ Rekan kerja	➤ Interaksi antar sesama karyawan	• Tingkat interaksi antar sesama karyawan	Ordinal	7
		➤ Kerjasama penyelesaian pekerjaan kelompok	• Tingkat kerjasama penyelesaian pekerjaan kelompok	Ordinal	8
	➤ Kondisi pekerjaan	➤ Kondisi lingkungan yang mendukung	• Tingkat kondisi lingkungan yang mendukung pekerjaan	Ordinal	9

		pekerjaan ➤ Kelengkapan fasilitas yang diberikan perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat Kelengkapan fasilitas yang diberikan perusahaan</li> </ul>	Ordinal	10
<p><b>Kinerja</b> <b>(Variabel Y1)</b></p> <p>kinerja adalah hasil yang didapat dari fungsi pekerjaan atau aktivitas tertentu selama jangka waktu tertentu</p> <p>Russel (2003:141)</p>		➤ <i>Quality</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat ketelitian dalam bekerja</li> <li>• Tingkat ketepatan hasil pekerjaan sesuai standar yang ditetapkan</li> </ul>	Ordinal	1
				Ordinal	2, 3
		➤ <i>Quantity</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat penyelesaian kerja rutin</li> <li>• Tingkat pencapaian target dalam bekerja</li> </ul>	Ordinal	4
				Ordinal	5
		➤ <i>Timeliness</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat lama penyelesaian pekerjaan</li> <li>• Tingkat pencapaian standar waktu</li> <li>• Tingkat pemanfaatan waktu luang</li> </ul>	Ordinal	6
			Ordinal	6	
			Ordinal	7	
	➤ <i>Cost Effectiveness</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat pemakaian sumber daya (manusia, keuangan, teknologi, material) secara efektif</li> <li>• Tingkat pemakaian sumber daya (manusia, keuangan, teknologi, material) secara</li> </ul>	Ordinal	8	
			Ordinal	9, 10	

		efisien		
	➤ <i>Need for supervision</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat inisiatif dalam bekerja</li> <li>• Tingkat kemampuan bekerja tanpa pengawasan</li> <li>• Tingkat inovasi dalam penyelesaian pekerjaan</li> </ul>	Ordinal	11
			Ordinal	12
			Ordinal	13
	➤ <i>Interpersonal Impact</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat pemeliharaan hubungan</li> <li>• Tingkat pemeliharaan harga diri dan nama baik</li> </ul>	Ordinal	14, 15
			Ordinal	16

### 3.4 Sumber Data, Alat Pengumpulan data, dan Teknik Penarikan Sample

#### 1.4.1 Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data skunder. Menurut Sugiyono (2006:44) Sumber primer adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dari oranglain atau dokumen”.

Sumber data primer merupakan sumber data yang bisa langsung didapatkan disubjek penelitian dan secara langsung berhubungan dengan kegiatan penelitian. Dalam hal ini seluruh data primer yang diperlukan untuk penelitian didapatkan langsung dari PT Asuransi Jasa Indonesia KC. Bandung Korporasi yang sekaligus menjadi populasi dalam penelitian ini.

Sumber data skunder sugyono (2008:44) adalah “Data diperoleh secara tidak langsung dan dapat memberikan masukan serta informasi untuk melengkapi bahan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data skunder adalah literatur, artikel, jurnal, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan”.

#### **1.4.2 Alat Pengumpulan Data**

Menurut sugyono (2006:97) Cara atau teknik serta alat pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode yaitu:

1. *Interview* (wawancara),

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila ingin menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah

respondennya sedikit. Menurut sugiyono wawancara dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. Wawancara Terstruktur yaitu teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
- b. Wawancara Tidak Terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.

## 2. Kuesioner,

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

Skala Dalam Kuesioner adalah proses menetapkan nomor-nomor atau simbol-simbol terhadap suatu atribut atau karakteristik yang bertujuan untuk mengukur atribut atau karakteristik tersebut. Alasan penganalisis sistem mendesain skala adalah sebagai berikut :

Ada empat bentuk skala pengukuran saiffudin Azwar (2007:95), yaitu:

1. *Nominal* : Skala nominal digunakan untuk mengklasifikasikan sesuatu. Skala nominal merupakan bentuk pengukuran yang paling lemah, umumnya semua analisis bisa menggunakannya untuk memperoleh jumlah total untuk setiap klasifikasi.

2. *Ordinal*

Skala ordinal sama dengan skala nominal, juga memungkinkan dilakukannya klasifikasi. Perbedaannya adalah dalam ordinal juga menggunakan susunan posisi. Skala ordinal sangat berguna karena satu kelas lebih besar atau kurang dari kelas lainnya.

3. *Interval*

Skala interval memiliki karakteristik dimana interval di antara masing-masing nomor adalah sama. Berkaitan dengan karakteristik ini, operasi matematisnya bisa ditampilkan dalam data-data kuesioner, sehingga bisa dilakukan analisis yang lebih lengkap.

4. *Rasio*

Skala rasio hampir sama dengan skala interval dalam arti interval-interval di antara nomor diasumsikan sama. Skala rasio memiliki nilai absolut nol. Skala rasio paling jarang digunakan.

### 3. Observasi

Observasi merupakan teknik poses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

### 4. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan data-data dan informasi yang dibutuhkan melalui buku-buku, internet, surat kabar dan artikel-artikel yang relevan sehingga bisa membantu pemecahan masalah yang penulis kaji.

#### **1.4.3 Teknik Penarikan Sampel**

Populasi menurut Sugiyono (2007:115) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini semua polpulasi dapat diteliti dikarenakan populasi yang terdapat dalam perusahaan tersebut berjumlah 35 orang dan memungkinkan untuk diteliti seluruhnya. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugyono (2007:116) “Metode sampling jenuh atau sensus adalah teknik penarikan sampel dimana semua

anggota populasi digunakan sebagai sampel” berdasarkan keterangan tersebut maka jumlah populasi dalam penelitian ini akan diambil sebanyak 35 Orang.

**Tabel 3.3**  
**Klasifikasi berdasarkan kelompok jabatan**

No	Bagian	Jumlah Pegawai
1.	Penjualan BUMN/BUMD	3
2.	Penjualan BUMS	2
3.	Fungsi Akseptasi	3
4.	Fungsi Non Marine	4
5.	Fungsi Casualty bonding	2
6.	Fungsi Klaim	2
7.	Unit Keuangan	4
8.	Fungsi Bendahara	3
9.	Fungsi Penagihan	3
10.	Fungsi Akuntansi	3
11.	Fungsi SDM&Umum	3
12.	Fungsi lain-lain	3
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>

*Sumber : PT Asuransi Jasa Indonesia KC. Bandung Korporasi*

Dari jumlah populasi yang subjeknya tidak mencapai 100 atau hanya 35 orang maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi sependapat dengan saiffudin Azwar (2007:96) “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”

Demi kelengkapan dan kelancaran penelitian maka disertakan kuesioner tentang variable yang akan diteliti yaitu Gaya kepemimpinan (X1) dan kepuasan kerja (X2) dan Kinerja Karyawan (Y).

## **1.5 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis**

Dalam penelitian ini perlu adanya pengukuran terlebih dahulu sehingga untuk mendapatkan hasil perlu adanya alat ukur yang baik yaitu instrument penelitian. Sebelum instrument penelitian digunakan maka terlebih dahulu harus dilakukan uji coba dengan maksud untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya.

### **1.5.1 Rancangan analisis data**

#### **1.5.1.1 Pengujian Validitas dan Reliabilitas**

Mengingat pengumpulan data atau informasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner, maka kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari kuesioner merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu harus *valid* dan *reliable*.

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2002:145).

Uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana item kuesioner yang valid dan mana yang tidak. Hal ini dilakukan dengan cara mencari korelasi setiap item pertanyaan dengan skor total pernyataan untuk hasil jawaban responden yang mempunyai skala pengukuran ordinal minimal serta pilihan jawaban lebih dari dua pilihan, perhitungan korelasi antara pertanyaan kesatu dengan skor total digunakan alat uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiono, 2009:212)

Keterangan:

$r_{xy}$	=	koefisien validitas item yang dicari
$X$	=	skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item
$Y$	=	skor total item instrumen
$\sum X$	=	jumlah skor dalam distribusi X
$\sum Y$	=	jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum X^2$	=	jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
$\sum Y^2$	=	jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y
$n$	=	jumlah responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut :

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pertanyaan dikatakan valid.

2. jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka item pertanyaan dikatakan tidak valid.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian dilakukan pada setiap item pertanyaan, yang terdiri dari 37 item pertanyaan kepada 20 karyawan. Hasil pengujian setiap item pertanyaan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.4.

**Tabel 3.4.**  
**Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian**

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Gaya Kepemimpinan (X1)	1	0.485	0.468	Valid
	2	0.516	0.468	Valid
	3	0.515	0.468	Valid
	4	0.493	0.468	Valid
	5	0.641	0.468	Valid
	6	0.542	0.468	Valid
	7	0.655	0.468	Valid
	8	0.512	0.468	Valid
	9	0.555	0.468	Valid
	10	0.661	0.468	Valid
	11	0.801	0.468	Valid
Kepuasan Kerja (X2)	1	0.683	0.468	Valid
	2	0.498	0.468	Valid
	3	0.566	0.468	Valid

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan	
	4	0.522	0.468	Valid	
	5	0.605	0.468	Valid	
	6	0.540	0.468	Valid	
	7	0.595	0.468	Valid	
	8	0.520	0.468	Valid	
	9	0.493	0.468	Valid	
	10	0.484	0.468	Valid	
	<b>Kinerja (Y)</b>	1	0.561	0.468	Valid
		2	0.561	0.468	Valid
		3	0.809	0.468	Valid
4		0.647	0.468	Valid	
5		0.638	0.468	Valid	
6		0.849	0.468	Valid	
7		0.900	0.468	Valid	
8		0.808	0.468	Valid	
9		0.713	0.468	Valid	
10		0.611	0.468	Valid	
11		0.472	0.468	Valid	
12		0.513	0.468	Valid	
13		0.849	0.468	Valid	
14		0.732	0.468	Valid	
15		0.499	0.468	Valid	
16		0.524	0.468	Valid	

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2010

## b. Uji Reliabilitas

Setelah menguji validitas kuesioner, langkah selanjutnya uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketetapan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkap gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Dengan memperoleh nilai  $r$  dari uji validitas (menunjukkan hasil indeks korelasi), maka akan diketahui ada atau tidaknya hubungan antara dua belah instrumen.

Selain valid (sah) sebuah instrumen juga harus reliabel (dapat dipercaya), maksudnya bahwa instrumen selain harus sesuai dengan kenyataan juga harus memiliki nilai ketepatan. Dimana apabila instrumen ini diberikan pada kelompok yang sama dengan waktu yang berbeda akan sama hasilnya.

Pengujian reliabilitas yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* ( $r_{11}$ ) dibawah ini :

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ \frac{1 - \sum \sigma^2 t}{\sigma^2 t} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:109)

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$n$  = banyaknya butir soal

$\sum \sigma^2 t$  = jumlah variansi butir

$\sigma^2 t$  = variansi total

Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

1) Membuat daftar distribusi nilai untuk setiap item angket dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Memberikan nomor pada angket yang masuk.
- b) Memberikan nomor pada setiap item sesuai dengan bobot yang telah ditentukan yakni kategori 5 Skala Likert.
- c) Menjumlahkan skor untuk setiap responden dan kemudian jumlah skor tersebut dikuadratkan.
- d) Menjumlahkan skor yang ada pada setiap item dari setiap jawaban yang diberikan responden. Total dari setiap jumlah skor setiap item harus sama dengan total skor dari setiap responden.
- e) Mengkuadratkan skor-skor jawaban dari tiap-tiap responden untuk setiap item, dan kemudian menjumlahkannya.

2) Menghitung koefisien  $r$  untuk uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha, dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut :

- a) Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas instrumen terlebih dahulu setiap item tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan jumlah varians item  $\sum \alpha_i^2$  dengan rumus sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:110)

Keterangan:

$\sigma^2$  = Varians total

$\sum X$  = Jumlah Skor

N = Jumlah Peserta tes

- b) Langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan untuk mendapatkan varians total ( $\alpha_x^2$ ) dengan rumus sebagai berikut :

$$\alpha_i^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2004:160)

Keterangan :

$\alpha_i^2$  = harga varians total

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor total

$(\sum Y)^2$  = jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N = jumlah responden

3) Keputusan pengujian reliabilitas instrumen :

$C\alpha < 0,70$  : instrumen penelitian tidak reliabel

$C\alpha > 0,70$  : instrumen penelitian reliabel

Keterangan : 0,70 merupakan standar minimal reliabilitas instrumen penelitian yang dikemukakan oleh Hair, Anderson, Tatham&Black (2005:88).

Hasil pengujian reliabilitas instrumen untuk setiap variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.5.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Variabel	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
Gaya Kepemimpinan (X1)	0.806	0.70	Reliabel
Kepuasan Kerja (X2)	0.742	0.70	Reliabel
Kinerja (Y)	0.912	0.70	Reliabel

*Sumber: Data Diolah 2010*

### 3.5.1.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu acara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta jawaban masalah yang diajukan.

Penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh koresponden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menyusun Data, mengecek nama dan kelengkapan identitas responden, serta mengecek kelengkapan data yang diisi oleh responden.
2. Menyeleksi data untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang terkumpul.
3. Tabulasi Data

Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Memberikan skor pada setiap item.
  - b. Menjumlahkan skor pada setiap item.
  - c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian.
4. Menganalisis dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan statistik.

#### **A. *Method of Successive Interval* (MSI)**

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel di atas, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of*

*Successive Interval* (MSI). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel *independen* dengan variabel *dependen* serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

## B. Analisis Korelasi

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan dua buah variabel bebas, yakni ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) dan satu variabel terikat ( $Y$ ) sehingga analisis korelasi yang digunakan adalah korelasi ganda. Penggunaan Korelasi ganda digunakan untuk menguji hubungan antara variabel  $X_1$  dan  $Y$ , serta Variabel  $X_2$  dan  $Y$ .

Teknik korelasi *Product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama. Untuk mengetahui korelasinya menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{N \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{N \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2007:248})$$

Koefisien korelasi ( $r$ ) menunjukkan derajat korelasi antara  $X$  dan  $Y$ . Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas:  $-1 < r < +1$ . Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif / korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai-nilai  $X$  akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai  $Y$ , dan begitu pula sebaliknya.

- Jika nilai  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai  $r = 0$  atau mendekati  $0$ , maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Menurut Sugiyono (2004:216) Kolerasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel secara bersama-sama atau lebih dengan variabel yang lain.

Kolerasi ganda merupakan hubungan secara bersama-sama antara  $X_1$  dengan  $X_2$  dan  $X_n$  dengan  $Y$ . Pada penelitian ini kolerasi ganda yang dimaksud merupakan hubungan secara bersama-sama antara variabel gaya kepemimpinan, dan kepuasan Kerja dengan kinerja karyawan. Rumus kolerasi ganda dua variabel ditunjukkan dengan rumus berikut

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

(Sugiyono, 2004:218)

Dimana:

$R_{y.x_1x_2}$  = Kolerasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$

$r_{yx_1}$  = Kolerasi product moment antara  $X_1$  dengan  $Y$

$r_{yx_2}$  = Kolerasi product moment antara  $X_2$  dengan  $Y$

$r_{x_1x_2}$  = Kolerasi product moment antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Jadi untuk dapat menghitung kolerasi ganda, maka harus dihitung terlebih dahulu kolerasi sederhananya melalui *Product Moment* dari Pearson.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut, apakah besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada tabel GUILFORD berikut.

**Tabel 3.6.**  
**GUILFORD**

Interval Koefisien	Klasifikasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah / Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi / Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi / Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2004:216)

### C. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi). Penelitian ini menggunakan regresi ganda.

Analisis regresi ganda menurut sugiyono (2008:250) digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel

dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor prediktor dimanipulasi

Dalam analisis regresi ganda ini variabel yang diramalkan (*dependent variable*) yaitu (*Y*) kinerja karyawan dan (*independent variable*) yang mempengaruhinya yaitu gaya kepemimpinan ( $X_1$ ) dan kepuasan Kerja ( $X_2$ ).  
Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Sugiyono, 2008:250)

Dimana :

$Y'$  = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

$a$  = Harga  $Y$  bila  $X = 0$  (harga konstan).

$b_1, b_2$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila  $b (+)$  maka naik, dan  $(-)$  maka terjadi penurunan.

$X_1, X_2$  = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi ganda adalah sebagai berikut :

1. Data mentah (sumber data penelitian yang berisikan nilai  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$  dari sejumlah responden) dari hasil penelitian disusun terlebih dahulu kedalam tabel

penolong (Tabel yang berisikan,  $\Sigma Y$ ,  $\Sigma X_1$ ,  $\Sigma X_2$ ,  $\Sigma X_1 Y$ ,  $\Sigma X_2 Y$ ,  $\Sigma X_1 X_2$ ,  $\Sigma X_1^2$ ,  $\Sigma X_2^2$ ).

2. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a, b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> dapat menggunakan persamaan berikut:

$$\begin{aligned}\sum Y &= an + b_1 \Sigma X_1 + b_2 \Sigma X_2 \\ \sum X_1 Y &= a \Sigma X_1 + b_1 \Sigma X_1^2 + b_2 \Sigma X_1 X_2 \\ \sum X_2 Y &= a \Sigma X_2 + b_1 \Sigma X_1 X_2 + b_2 \Sigma X_2^2\end{aligned}$$

(Sugiyono, 2008:252)

3. Setelah nilai nilai pada tabel penolong diketahui, masukan nilai-nilai tersebut kedalam persamaan di atas untuk mendapatkan koefisien a, b<sub>1</sub>, dan b<sub>2</sub>.

### 1.5.2 Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen, yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari pada hipotesis yang telah dirumuskan. Rumus yang digunakan penulis untuk menguji hipotesis yaitu uji signifikansi koefisien korelasi (uji t-student) untuk menguji hipotesis parsial yang tersirat dari hipotesis penelitian, seperti dikemukakan oleh Sugiyono (2008:215).

Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi student dengan derajat kebebasan (dk) = n – 2

$r_s$  = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

